

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP LITERASI
KEUANGAN DAN KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL
(Studi Kasus pada Investor yang Terdaftar di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia
Telkom University pada tahun 2014-2018)**

***ANALYZE THE INFLUENCE OF DEMOGRAPHIC FACTORS ON FINANCIAL LITERACY AND
DECISION INVESTMENT IN CAPITAL MARKET
(Case Study of Investors Registered in the Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Telkom University in 2014-
2018)***

Faradina Saskia Windayani¹, Dr. Astrie Krisnawati, S.Sos., M.Si.M²

^{1,2} Prodi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas
Telkom

¹frdnsaskia@student.telkomuniversity.ac.id, ²astriekrisnawati@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Keuangan (SNLIK) 2016, Secara nasional masyarakat yang sudah mempunyai akses atau inklusi sebesar 67,8 persen, dengan tingkat literasinya sebesar 29,7 persen. Pendapatan per kapita di Indonesia mengalami peningkatan (Katadata, 2018). Oleh karena itu, masyarakat memiliki uang ekstra untuk diselamatkan atau diinvestasikan, dan mencari peluang investasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana demografi, tingkat literasi keuangan dan keputusan investasi para investor yang terdaftar di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) Telkom University serta faktor-faktor demografi yang mempengaruhinya yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan dan pendapatan.

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarkan secara random kepada investor yang terdaftar Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) Telkom University sebanyak 223 kuesioner. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah faktor demografi yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan terhadap variabel literasi keuangan dan keputusan investasi.

Metode analisis data yang digunakan adalah metode statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji hipotesis yaitu uji T varians sama, dan uji F perbedaan varians, juga uji koefisien determinasi.

Hasil pengujian tersebut menunjukkan demografi investor mayoritas berjenis kelamin perempuan dengan rentang usia 20 tahun – 25 tahun yang merupakan seorang mahasiswa dengan memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMA/Sederajat serta memiliki pendapatan Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000. Tingkat literasi keuangan investor berada dalam kategori sedang. Kemudian pengambilan keputusan investasi dari investor yang pertama adalah ketersediaan dana yang dimiliki, lalu return yang didapatkan, terakhir adalah risiko yang akan diterima. Hasil pengujian ini juga menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara faktor jenis kelamin dan pendapatan terhadap literasi keuangan, dan adanya pengaruh signifikan antara faktor demografi pendapatan terhadap keputusan investasi.

Kata Kunci : Demografi, Literasi Keuangan, Keputusan Investasi.

Abstract

Based on the Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2016, nationally people are already have access or inclusion of 67.8 percent, with a literacy rate of 29.7 percent. Per capita income in Indonesia has increased (Katadata, 2018). Therefore, people have extra money to save or invest, and seek investment opportunities.

This study purpose to examine how the demographics, financial literacy levels and investment decisions of investors are registered in the Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) Telkom University and the demographic factors that influence them are gender, age, education, employment and income.

This study used a questionnaire that was randomly distributed to investors in the Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) Telkom University as much as 223 questionnaires. The variables used in this study are demographic factors, namely gender, age, education, employment, and income towards the variables of financial literacy and investment decisions.

The data analysis method used is descriptive statistical method, classic assumption test, multiple linear regression, same T variance test, and F variance test, also test the coefficient of determination.

The test results show the demographics of the majority of investors are female with an age range of 20 years - 25 years who are college students with the last educational background are high school/equivalent and have an income of Rp. 1,000,000 - Rp. 2,000,000. The level of investor financial literacy in the medium category. Then the first investment decision making of the investor is the availability of funds, then the return obtained, the last is the risk that will be accepted. The test results show a significant influence between gender and income factors on financial literacy, and there is a significant influence between income demographic factors on investment decisions.

Keywords: *Demography, Financial Literacy, Investment Decisions.*

1. Pendahuluan

Kondisi ekonomi mengalami perkembangan dan kemajuan yang pesat membuat setiap individu harus memiliki kemampuan dan pengetahuan yang cukup untuk mengelola sumber keuangan yang mereka miliki, dari pengelolaan sumber keuangan mereka itu akan menghasilkan suatu keputusan apakah sumber tersebut akan dialokasikan untuk investasi atau tidak. Dengan adanya suatu perencanaan dalam membuat keputusan investasi, seorang individu tidak lagi bimbang untuk memutuskan akan melakukan investasi atau tidak. Dengan perencanaan itu pula, keputusan investasi akan lebih matang dan menghindari kerugian dalam berinvestasi. Ketika seorang individu akan merencanakan untuk sebuah investasi, maka individu tersebut harus memiliki pengetahuan keuangan (*financial literacy*) yang baik agar keputusan keuangannya memiliki arah yang jelas (Putri & Rahyuda, 2017)^[1].

Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2016, Secara nasional masyarakat yang sudah mempunyai akses atau inklusi sebesar 67,8%, dengan tingkat literasinya sebesar 29,7%. Survei tiga tahunan ini diharapkan bisa meningkat, OJK menargetkan pada 2019 tingkat inklusi bisa 75% dan literasi bisa mencapai 35%. Dan survei akses terhadap lembaga keuangan para pelajar dan mahasiswa sebesar 64,2%. Sedangkan literasi keuangannya berada jauh di bawah survei inklusi keuangan, yakni hanya sebesar 23,4% saja. (Otoritas Jasa Keuangan, 2017)^[2]. Menurut Marko Putra (2018)^[3] sebagai kepala kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia Wilayah Jakarta, saat ini masih sedikit sekali masyarakat Indonesia yang berinvestasi di pasar modal. Padahal orang-orang dari luar negeri mulai menaruh uangnya di pasar modal. Penduduk Indonesia belum tercapai 1% yang masuk dalam pasar. Padahal, orang luar berbondong berinvestasi ke Indonesia. Dari data Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI) (2018)^[4], jumlah investor pasar modal sudah mencapai 1,21 juta *single investor identification* (SID). Angka tersebut meningkat sebesar 8,34% secara *year to date* (ytd) jika dibandingkan dengan akhir 2017 yaitu sejumlah 1,12 juta SID. Sementara, secara *year on year* (yoy) pertumbuhan investor mencapai 26,54% per Maret 2018. Secara umum, investor dengan usia di bawah 20% mencapai 2,84%. Sementara investor dengan rentang usia antara 21-30 tahun mencapai 32,67% dari total investor. Investor yang berusia antara 31-40 tahun sekitar 24,59% dari total investor.

2. Dasar Teori

1. Literasi Keuangan

OJK (2016)^[5] mendefinisikan literasi keuangan adalah sebagai pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), dan keterampilan (*skill*) yang mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku (*behavior*) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam mencapai kesejahteraan.

2. Pengukuran Literasi Keuangan

Menurut Chen dan Volpe (1998) (dikutip dalam Huriyatul dan Yogi, 2016)^[6] literasi keuangan dapat diukur menggunakan 4 (empat) dimensi yakni pengetahuan dasar manajemen keuangan pribadi, tabungan, asuransi dan manajemen resiko:

1. Manajemen keuangan pribadi (*personal finance*) merupakan proses perencanaan dan pengendalian keuangan dari unit individu atau keluarga .
2. Tabungan adalah sebagian pendapatan masyarakat yang tidak dibelanjakan disimpan sebagai cadangan guna berjaga-jaga dalam jangka pendek dan bentuknya dapat dalam simpanan di bank.

3. Asuransi adalah salah satu bentuk pengendalian resiko yang dilakukan dengan cara mengalihkan/transfer resiko dari satu pihak ke pihak lain.
4. Investasi merupakan suatu bentuk pengalokasian pendapatan yang dilakukan saat ini untuk memperoleh manfaat keuntungan di kemudian hari yang bisa melebihi modal investasi yang dikeluarkan saat ini.

3. Keputusan Investasi

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dari kenaikan harga saham atau pun sejumlah dividen di masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut. Orang seharusnya membuat keputusan seperti berapa banyak penghasilan saat ini yang seharusnya dikonsumsi dan berapa banyak seharusnya diinvestasikan menurut preferensinya. (Tandelilin, 2017:2) ^[7].

4. Tahap Menentukan Investasi

Ada pertimbangan dalam tahap menentukan investasi yaitu tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected rate of return*), tingkat risiko (*rate of risk*) dan kesediaan jumlah dana adalah hubungan dari *expected return* dan *rate of risk* (Halim, 2015:14)^[8]:

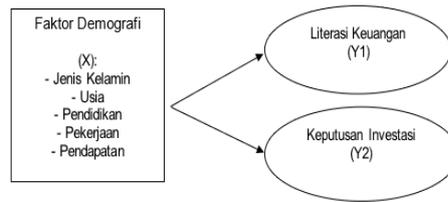
1. *Return* merupakan tingkat imbalan yang diperoleh dari investasi. *Return* dibedakan menjadi dua, pertama adalah *return* yang telah terjadi (*actual return*) dan kedua *return* yang diharapkan (*expected return*).
2. Risiko merupakan besarnya penyimpangan antara tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected return*) dengan tingkat pengembalian yang dicapai secara nyata (*actual return*).
3. Kesediaan Jumlah Dana, yaitu adanya hubungan antara *Expected Return* dan *Rate of Risk* apabila dana cukup tersedia, maka investor menginginkan penghasilan yang maksimal dengan risiko tertentu.

5. Faktor Demografi

Faktor ini memainkan peran penting dalam menentukan keputusan investasi yang dipilih. Pengaruh faktor demografi investor perlu dipertimbangkan, karena dalam pengambilan keputusan investasi, investor seringkali melibatkan lebih dari satu individu. Individu-individu yang mempunyai berbagai pengetahuan, keahlian dan pengalaman berbeda ini dapat terlibat disepanjang proses investasinya, mulai perencanaan, pengawasan, sampai pengkoordinasian rencana investasi (Pratiwi & Prijati, 2015)^[9]. Beberapa faktor demografi yang ada dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, pekerjaan dan pendapatan.

6. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir adalah suatu bentuk konseptual mengenai bagaimana teori yang ada memiliki hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai suatu masalah yang krusial (Sugiyono, 2017:60)^[10]. Penelitian ini dilakukan terhadap investor yang telah terdaftar di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang terdapat di Telkom University. Variabel independen adalah faktor demografi dan variabel dependennya adalah literasi keuangan dan keputusan investasi.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Diolah oleh penulis

3. Metode Penelitian

Berdasarkan metode, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2013:13)^[11]. Tujuan dari penelitian ini adalah bersifat verifikatif. Berdasarkan tipe penyelidikan, penelitian ini merupakan penelitian kausal. Analisis dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik serta pengujian hipotesis dengan uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi syarat analisis regresi linier, yaitu penaksir tidak bias dan terbaik atau sering disingkat BLUE (*best linier unbiased estimate*). Ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias, diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Untuk menguji pengaruhnya menggunakan uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan dan juga uji parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013:171)^[12].

4. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, demografi investor yang terdapat di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Telkom University mayoritas berjenis kelamin perempuan yang berusia diantara 20 tahun sampai 25 tahun yang berpendidikan terakhirnya adalah SMA, dikarenakan mereka adalah seorang mahasiswa yang sedang menjalani pendidikan untuk Strata-1 dengan penghasilan rata-rata mereka adalah Rp. 1.000.000 sampai dengan Rp. 2.000.000.

1. Analisis Deskriptif Data Penelitian

Teknik analisis deskriptif digunakan untuk memperkaya pembahasan, melalui gambaran data tanggapan responden dapat diketahui bagaimana tanggapan responden terhadap setiap variabel yang sedang diteliti. Agar lebih mudah menginterpretasikan variabel yang sedang diteliti, dilakukan analisis kategorisasi terhadap skor tanggapan responden.

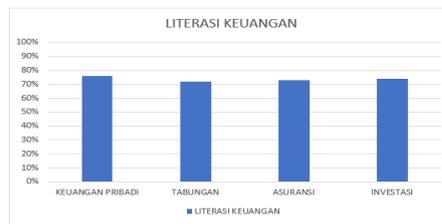
Tabel 4.1. Kategori Literasi Keuangan

Kategori	Keterangan
Rendah	< 60%
Sedang	60%-79%
Tinggi	>80%

Sumber: Chen & Volpe (1998)

(dikutip dalam Prayogi & Haryono, 2017)

a. Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Literasi Keuangan



Gambar 4.1 Skor Literasi Keuangan

Berdasarkan gambar, diperoleh tingkat literasi keuangan investor GIBEI Tel-U untuk indikator keuangan pribadi sebesar 76%, indikator tabungan sebesar 72%, indikator asuransi sebesar 73%, dan indikator investasi sebesar 74%. Secara keseluruhan, apabila jumlah skor semua indikator dirata-ratakan akan diperoleh jumlah 73,75%. Berdasarkan kategorisasi literasi keuangan, maka dapat dikatakan bahwa literasi keuangan para investor GIBEI Tel-U berada pada kategori sedang.

b. Tanggapan Responden Mengenai Variabel Keputusan Investasi



Gambar 4.2 Skor Keputusan Investasi

Berdasarkan gambar, diperoleh tingkat keputusan investasi investor GIBEI Tel-U untuk indikator return sebesar 80%, indikator risiko sebesar 73% dan indikator ketersediaan dana sebesar 85%. Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat dikatakan bahwa para investor GIBEI Tel-U memilih indikator yang pertama dan paling penting untuk keputusan investasi mereka adalah dari ketersediaan dana yang mereka miliki, diikuti dengan indikator yang kedua adalah *return* yang mereka akan dapatkan, dan yang terakhir adalah risiko investasi mereka yang akan terjadi.

2. Hasil Uji Hipotesis

a. Faktor demografi Jenis Kelamin terhadap Literasi Keuangan

Hasil perhitungan regresi dalam penelitian ini diperoleh bahwa variabel jenis kelamin memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan berarti variabel jenis kelamin berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan

b. Faktor demografi Usia terhadap Literasi Keuangan

Hasil perhitungan regresi dalam penelitian ini diperoleh bahwa variabel usia memiliki nilai signifikansi sebesar $0,142 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel usia tidak berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan.

c. Faktor demografi Pendidikan terhadap Literasi Keuangan

Hasil perhitungan ini dapat dilihat dari hasil pengujian regresi pada variabel bebas yaitu pendidikan variabel terikatnya yaitu literasi keuangan. Besaran signifikansi $0.480 > 0.05$.

d. Faktor demografi Pekerjaan terhadap Literasi Keuangan

Hasil perhitungan regresi dalam penelitian ini diperoleh bahwa variabel pekerjaan tidak memiliki nilai signifikansi sebesar $0.671 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pekerjaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan

e. Faktor demografi Pendapatan terhadap Literasi Keuangan

Hasil perhitungan regresi dalam penelitian ini diperoleh bahwa variabel pendapatan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan berarti variabel pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan.

f. Faktor demografi Jenis Kelamin terhadap Keputusan Investasi

Hasil perhitungan regresi dalam penelitian ini diperoleh bahwa variabel jenis kelamin memiliki nilai signifikansi sebesar $0.127 > 0,05$, yang berarti variabel jenis kelamin tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

g. Faktor demografi Usia terhadap Keputusan Investasi

Hasil perhitungan regresi dalam penelitian ini diperoleh bahwa variabel usia memiliki nilai signifikansi sebesar $0.641 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan variabel usia tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

h. Faktor demografi Pendidikan terhadap Keputusan Investasi

Hasil perhitungan ini dapat dilihat dari hasil pengujian regresi pada variabel bebas yaitu pendidikan variabel terikatnya yaitu keputusan investasi. Besaran signifikansi $0.246 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan variabel pendidikan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi

i. Faktor demografi Pekerjaan terhadap Keputusan Investasi

Hasil perhitungan regresi dalam penelitian ini diperoleh bahwa variabel usia memiliki nilai signifikansi sebesar $0.465 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pekerjaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

j. Faktor demografi Pendapatan terhadap Keputusan Investasi

Hasil perhitungan regresi dalam penelitian ini diperoleh bahwa variabel pendapatan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000$ dimana nilai ini lebih kecil dari batas toleransi kesalahan yaitu $0,05$ sehingga dapat disimpulkan variabel pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi

5. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pengolahan data yang mengarah pada masalah serta tujuan dilakukannya penelitian, maka pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Demografi investor yang terdapat di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Telkom University mayoritas berjenis kelamin perempuan yang berusia diantara 20 tahun sampai 25 tahun yang berpendidikan terakhirnya adalah SMA, dikarenakan mereka adalah seorang mahasiswa yang sedang menjalani pendidikan untuk Strata-1 dengan penghasilan rata-rata mereka adalah Rp. 1.000.000 sampai dengan Rp. 2.000.000. Tingkat literasi keuangan para investor GIBEI Tel-U berada pada kategori

sedang yaitu sebesar 73.75%. dengan indikator tertinggi adalah pengetahuan mereka tentang mengatur keuangan pribadinya, selanjutnya adalah pengetahuan mereka tentang investasi, ketiga adalah pengetahuan mereka tentang kegunaan asuransi, dan pengetahuan yang paling rendah mereka adalah mengatur dan menggunakan tabungannya. Investor GIBEI Tel-U memilih yang paling penting untuk pengambilan keputusan investasi mereka adalah ketersediaan dana yang mereka miliki, kemudian yang kedua adalah *return* yang mereka akan dapatkan, lalu yang terakhir adalah risiko investasi mereka yang akan terjadi.

2. Faktor demografi jenis kelamin dan pendapatan mempengaruhi tingkat literasi keuangan investor yang terdaftar di GIBEI Tel-U. Sedangkan, faktor demografi usia, pendidikan, dan pekerjaan tidak mempengaruhi tingkat literasi keuangan investor yang terdaftar di GIBEI Tel-U.
3. Faktor demografi jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pekerjaan tidak mempengaruhi pengambilan keputusan investasi investor yang terdaftar di GIBEI Tel-U. Dan hanya faktor demografi pendapatan mempengaruhi pengambilan keputusan investasi investor yang terdaftar di GIBEI Tel-U

6. Saran

Dari hasil kesimpulan yang telah dipaparkan pada penelitian ini maka penulisan memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Aspek Praktis

1. Saran dari hasil penelitian ini ditujukan kepada pengurus Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) Telkom University dan pihak Telkom University, sebaiknya lebih sering mengadakan *investment class* dan Sekolah Pasar Modal yang ditambahkan pendidikan tentang *personal finance* kepada investor maupun kepada calon investor, karena melalui kegiatan tersebut dapat menambah wawasan para investor yang akhirnya akan berdampak pada pengetahuan mereka tentang keuangan dan investasi di pasar modal.
2. Hendaknya investor juga mengaplikasikan tindakannya sesuai dengan pengetahuan keuangan yang dimiliki, dan menyadari bahwa literasi keuangan adalah hal yang penting agar dapat mengatur keuangannya dengan baik, juga dapat memiliki kehidupan yang sejahtera serta tidak mengalami kesulitan keuangan dimasa depan.

2. Aspek Teroritis

1. Bagi peneliti selanjutnya, untuk mengkaji lebih lanjut tentang pendidikan literasi keuangan dan keputusan investasi. Selain itu, untuk peneliti selanjutnya harus lebih luas lingkupnya tidak hanya dari lingkup universitas agar rentang faktor usia, pendidikan terakhir, dan pendapatan lebih bervariasi juga menambahkan latar belakang pendidikan agar menghasilkan data lebih *detail*.
2. Menambahkan faktor selain demografi dalam literasi keuangan sebesar 74.1%, dan juga dalam keputusan investasi sebesar 83.8%.

Daftar Pustaka:

- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariante dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2015. *Analisis Investasi di Aset Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Indrawati. (2014). *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis Konvergensi Teknologi Komunikasi dan Informasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2012. *Strategi Nasional Keuangan Inklusif*. Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisi 2017)*.
- Pratiwi, Indah & Priajati. (2015). Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Jenis Investasi Dan Perilaku Investor Pasar Modal Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*. Surabaya
- Prayogi, Febrianto Dwi & Haryono, Nadia A. 2017. *Literasi Keuangan Pada Masyarakat Bangkalan Madura*. Seminar Nasional Riset Inovatif 2017. Isbn: 978-602-6428-11-0.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio & Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Website Resmi Otoritas Jasa Keuangan. Literasi Keuangan. OJK.go.id –<https://goo.gl/9SBIEC>
- Yuliandi, V. 2018. *Dear Generasi Mahasiswa: Lebih Untung Investasi daripada Nabung*. Dapat diakses di: <https://news.okezone.com/read/2018/10/18/65/1965958/dear-generasi-mahasiswa-lebih-untung-investasi-daripada-nabung>.